

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis yaitu sebagai berikut :

1. *Initial investment* yang harus dikeluarkan oleh PT. ASHA Indonesia untuk pendirian usaha jasa bayi tabung sebesar Rp 21.441.780.000,00.
2. Analisis kelayakan investasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa investasi atas pendirian usaha jasa bayi tabung pada PT. ASHA Indonesia layak dan dapat dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari *Payback Period* adalah 2 tahun 7 bulan yang lebih rendah dari 5 tahun. Kemudian nilai NPV yang menunjukkan hasil sebesar Rp 20.030.739.000 pada tingkat return 7% dan bernilai positif yang dapat disimpulkan layak karena lebih dari 0. Selanjutnya yakni perhitungan *Profitability Index* yang bernilai $1,9342 > 1$, dan IRR sebesar 33,48% yang mana hasil ini lebih besar dari 7%. Terakhir adalah ARR yang menunjukkan hasil 61,94% yang lebih besar dari tingkat keuntungan yang disyaratkan.
3. Berdasarkan hasil analisis kelayakan investasi berdasar *capital budgeting* dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan investasi dalam pendirian usaha jasa bayi tabung PT. ASHA Indonesia dapat dikatakan layak.

Menggunakan teori *shareholder* dan metode *capital budgeting* dalam mengevaluasi kelayakan bisnis bayi tabung membantu memastikan bahwa investasi tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.

Melalui proyeksi pendapatan, analisis biaya, dan evaluasi risiko, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih informasi dan strategis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis kelayakan investasi pada PT. ASHA Indonesia, terdapat beberapa saran yang mungkin akan berguna, diantaranya:

1. Sebaiknya memperdalam analisis kelayakan investasi tidak hanya dari aspek *finansialnya* melainkan dari aspek *non-finansial* baik dari segi pemasaran, SDM, legal/hukum, dan juga dampak lingkungan atas pedirian usaha jasa bayi tabung pada PT. ASHA Indonesia.
2. Dalam pengambilan keputusan hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut, serta melakukan analisis mendalam dan melakukan penilaian apakah rencana tersebut layak atau tidak untuk dijalankan pada perusahaan.
3. Sebaiknya dalam menjalankan usaha bayi tabung pada PT. ASHA Indonesia dapat melakukan analisis kebutuhan untuk menjaring pangsa pasar untuk prospek usaha yang lebih baik.